

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Penelitian pemetaan kualitas lingkungan permukiman di Kota Jambi ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Tingkat akurasi Citra *Quickbird* dalam mengekstraksi fenomena permukiman Kota Jambi di analisis menggunakan Uji akurasi matrik konfusi diperoleh ketelitian kualitas kelas baik 100%, ketelitian kualitas kelas sedang 91% dan ketelitian kualitas kelas buruk 82%, tingkat ketelitian peta tingkat kualitas lingkungan permukiman sebesar 94% dan dengan menggunakan perhitungan nilai kappa dengan hasil 0.86.
2. Sebaran kualitas lingkungan permukiman baik (Kelas kualitas III) adalah empat kecamatan, yaitu Kecamatan Alam Barajo dengan luas 46.23 Ha, Kecamatan Danau Sipin dengan luas 35.27 Ha, Kecamatan Kota Baru 6.08 Ha dan Kecamatan Paal Merah dengan luas 87.07 Ha. Sebaran kualitas lingkungan permukiman sedang (Kelas kualitas II) tersebar disebelas Kecamatan dan Kecamatan yang memiliki luas paling tinggi adalah Kecamatan Telanai Pura yaitu 908.99 Ha. Sebaran kualitas lingkungan permukiman buruk (kelas kualitas I) tersebar disebelas Kecamatan dan Kecamatan yang memiliki luas paling tinggi adalah Kecamatan Jelutung dengan luas permukiman 447.34 Ha.

3. Kualitas lingkungan permukiman Kota Jambi didominasi oleh klasifikasi tingkat kualitas permukiman sedang dengan klasifikasi wilayah tingkat kemiskinan sedang. Hasil signifikansi hubungan kualitas permukiman dengan kondisi tingkat kemiskinan 0.123, berarti tidak ada hubungan signifikan antara kualitas permukiman dengan kondisi tingkat kemiskinan. Hasil korelasi kualitas lingkungan permukiman dengan tingkat kemiskinan bernilai negatif, terdapat hubungan berbalik arah antara tingkat kualitas lingkungan permukiman dengan kondisi tingkat kemiskinan penduduk Kota Jambi, nilai koefisien korelasi tergolong kecil sehingga kekuatan hubungan antara keduanya dikatakan lemah.

B. Implikasi

Berdasarkan simpulan tersebut, ada beberapa implikasi yang didapat dari hasil penelitian ini yang dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam menganalisis Tata ruang Wilayah atau kota dapat menggunakan data citra satelit *Quickbird* yang memiliki tingkat akurasi tinggi, hal tersebut dapat membantu pemerintah dalam menganalisis berbagai permasalahan di Kota Jambi.
2. Penelitian ini memiliki implikasi sebagai penentuan prioritas memberikan upaya peningkatan kualitas lingkungan permukiman Kota Jambi. Beberapa Kecamatan memiliki kualitas lingkungan yang buruk sehingga perlu dilakukan upaya meningkatkan kualitas lingkungan permukiman tersebut agar tidak berdampak pada lingkungan permukiman lainnya.

3. Kajian lingkungan permukiman ini dapat dimanfaatkan sebagai perencanaan kebijakan terutama terkait dengan tata ruang wilayah Kota Jambi. Kondisi Kota Jambi secara keseluruhan cenderung mengalami pertumbuhan permukiman sehingga akan meningkatkan blok permukiman lebih banyak.

C. Saran

Saran yang dapat diberikan kepada pemerintah dan masyarakat berkaitan dengan pemetaan kualitas lingkungan permukiman Kota Jambi

1. Pemerintah

Peta tingkat kualitas lingkungan permukiman dapat digunakan sebagai masukan atau arahan bagi pemerintah dalam melaksanakan Rencana Tata Ruang Wilayah Kota Jambi yang berkaitan dengan lingkungan permukiman penduduk. Pemerintah perlu memberikan sosialisasi atau arahan kepada masyarakat tentang kualitas permukiman yang baik kepada masyarakat secara langsung.

2. Masyarakat

Informasi tentang kualitas lingkungan permukiman menyadarkan masyarakat akan pentingnya menjaga lingkungan permukiman agar dapat terciptanya kualitas permukiman yang lebih baik di wilayah permukiman tersebut.